

## RINGKASAN

NAWANG UTARI, Pembenuhan dan Pendederan Ikan Koi *Cyprinus rubrofasciatus* di Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, Jawa Timur. Hatchery and Grow-out of Koi Carp *Cyprinus rubrofasciatus* at Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, East Java. Dibimbing oleh SRI NURYATI.

Ikan koi merupakan jenis ikan hias air tawar yang bernilai ekonomis tinggi, baik di pasar nasional maupun internasional. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pembenuhan dan pendederan ikan koi dilaksanakan di Sentra Koi Kaoeman Kampoeng Wisata, Blitar, Jawa Timur. Kegiatan budidaya ikan koi di perusahaan ini dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Kegiatan dalam pembenuhan ikan koi meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan larva tahap lanjut, pemanenan. Induk betina dipelihara di kolam berukuran 5 m x 3,2 m x 2 m dengan tinggi air 1,86 m dan induk jantan dipelihara di kolam berukuran 4,1 m x 2,2 m x 1,6 m dengan tinggi air 1,3 m. Jumlah induk yang dimiliki sebanyak 135 ekor dengan induk betina berjumlah 82 ekor dan induk jantan 53 ekor. Pakan induk yang diberikan yaitu pakan lokal dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari. Pengelolaan kualitas air menggunakan sistem resirkulasi. Parasit yang sering menyerang induk yaitu *Argulus* sp.. Penanggulangan parasit ini yaitu dengan mencabutnya menggunakan pinset atau menggunakan dimilin dengan dosis 1 g/ton air.

Pemijahan dilakukan di kolam berukuran 5,2 m x 2,6 m x 0,78 m dengan tinggi air 22 cm. Substrat pemijahan yang dipakai yaitu akar eceng gondok. *Sex ratio* induk betina dan jantan pemijahan sebanyak 1:3 hingga 1:7. Telur akan menetas setelah 2-3 hari setelah pemijahan. Hasil pemijahan yang dilakukan didapatkan rata-rata fekunditas 196.250 butir/ekor induk, rata-rata FR 85,05 %, HR 73,91 %, dan SR 83,46 % selama 4 kali pemijahan. Larva yang sudah dipanen kemudian dipelihara di kolam tanah dengan ukuran 19 m x 45 m x 1 m dan 19 m x 25 m x 1 m dengan tinggi air 0,8 m dengan padat tebar rata-rata 36 ekor/m<sup>2</sup>. Kolam pemeliharaan diberi pupuk kandang sebelum ditebar yang berfungsi untuk menumbuhkan *Daphnia* sp.. Larva yang sudah ditebar akan diberi makan setelah 7 hari pemeliharaan, kemudian diberi makan berupa fengli 0 selama 14 hari, setelah itu larva diberi pakan pf 500 2 mm selama 19 hari. Frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali sehari. Hama yang sering menyerang yaitu larva capung, anak katak, katak, serta keong. Penanggulannya dengan memberikan MIPCINTA 50 WP sebanyak 1 g/m<sup>2</sup>. Kegiatan pemanenan dan penyortiran dilakukan setelah 40 hari masa pemeliharaan. Penyortiran dilakukan untuk memisahkan benih-benih ikan sesuai dengan *grade* masing-masing.

Kegiatan pendederan ikan koi meliputi persiapan wadah, pennebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, serta pemanenan. Kolam pendederan yang digunakan berukuran 25 m x 15 m x 1 m dengan tinggi air 0,7 m sebanyak 4 unit. Benih yang ditebar berukuran ±5 cm. Padat tebar benih yaitu 4 ekor/m<sup>2</sup>. Pakan yang digunakan yaitu Takari 2 mm selama 30 hari dan setelah itu



menggunakan pakan Takari 5 mm selama 30 hari. Frekuensi pemberian pakan sebanyak 3 kali dalam sehari.

Pemanenan dilakukan setelah benih dipelihara selama 2 bulan dengan ukuran  $\pm 15$  cm/ekor. Rata-rata jumlah ikan yang dipanen yaitu 1401 ekor. Harga jual ikan koi berukuran  $\pm 15$  cm untuk *grade A* Rp 32.000,00, *grade B* Rp 30.000,00, *grade C* Rp 8.000,00. Aspek usaha pembenihan ikan koi membutuhkan biaya investasi sebanyak Rp 675.382.000,00 dan keuntungan yang diperoleh sebanyak Rp 282.870.100,00/tahun dengan nilai R/C ratio 1,79. Aspek usaha pendederan membutuhkan biaya investasi sebanyak Rp 345.447.000,00 dan keuntungan yang diperoleh banyak Rp 229.081.285,00/tahun dengan nilai R/C ratio 1,9.

Kata kunci : ikan koi, larva, benih, pembenihan, pendederan



*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.